

meminta izin untuk kesediaannya dibantu dalam hal madrasah diniyah, santri tersebut enggan untuk melanjutkannya. Hal ini membuat proses konseling menjadi terhambat. Namun dari beberapa santri baru yang bisa saya wawancara hanya ada satu yang bersedia mengikuti tahapan konseling.

Adapun analisis terhadap tahapan-tahapan yang dilakukan oleh konselor kepada konseli adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Proses identifikasi masalah konseli dilakukan dengan melakukan wawancara kepada ustadzah yang mengajarnya, orang tua, teman dan konseli sendiri. Konselor mengunjungi rumahnya dan lebih sering mengajak konseli untuk melakukan wawancara di dekat rumah konselor yaitu di musholla agar bisa lebih leluasa dan nyaman.

Konselor bertindak aktif dalam bertanya dan menjelaskan lebih detail maksud pertanyaan maupun perumpamaan-perumpamaan situasi yang dihadapi karena sikap konseli yang memang tidak banyak berbicara. Untuk mengetahui informasi yang lebih banyak konselor mewawancarai orang tua yakni ibunya, guru yang mengajarnya dan teman bermainnya agar konseli bisa menyadari dan memahami perilakunya dari sisi lain.

Orang tua sangat terbuka dan antusias kedatangan konselor dan berharap bisa membantu anaknya. Pada saat wawancara dengan ustadzah konselor belum sempat bertemu karena jadwal yang selalu tidak sama, untuk itu hanya wawancara melalui pesan singkat. Dari berbagai

menerima dan melakukan apapun yang ada didepannya (pasrah). Jadi konselor berusaha menjelaskan secara rinci dengan contoh-contoh sikap yang konseli ketahui dan dengan ini konseli mulai memahaminya.

Konseli juga tetap melakukan hal-hal yang menurutnya nyaman meskipun itu tidak membuahkan hasil yang optimal. Dia lebih memilih menjalani sesuai alurnya. Jadi pada tahap ini pertanyaan mendalam agar konseli bisa lebih menilai dirinya tidak bisa disampaikan.

c. *EVALUATION* (menilai diri secara cermat)

Ada beberapa sikap atau perilaku yang dia mulai menyadari jika itu tidak menguntungkan bagi dirinya dan merupakan hambatan untuk mencapai keinginannya. Namun disisi lain dia lebih memilih untuk tidak ingin merepotkan ibu atau bapaknya dengan harus membicarakan kesulitan yang dialaminya atau sekedar terbuka untuk hal-hal kesehariannya. Dia lebih memilih untuk menyelesaikannya sendiri.

Konseli sedikit kesulitan untuk membandingkan perilaku yang tidak menguntungkan baginya terlihat dari lamanya berpikirk-pikir ketika konselor mengulang kembali perbandingan perilaku yang baik dan perilaku yang dilakukan sekarang dan akhirnya hanya jawaban sepele dua kata yang muncul.

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dia akan tetap menyelesaikan sendiri masalah yang dihadapi, dan bersedia berbicara kepada ibu/bapak ketika sangat membutuhkan bantuan dari mereka
3	Kurang bertanggungjawab dengan perilakunya (mencontoh pekerjaan teman dan malas berangkat sekolah)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan belajar khusus bersama kakak sepupunya selama 30 menit ▪ Semangat masuk madrasah diniyah
4	Mengganggu teman	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sudah bersedia untuk bersikap sesuai usianya dan memberikan contoh yang baik kepada teman-temannya

Setelah melakukan beberapa pertemuan untuk proses terapi, konseli sudah banyak melakukan rencana-rencana yang dibuatnya seperti sudah melaksanakan belajar khusus madin selama 30 menit bersama kakak sepupunya, sudah bersedia meminta bantuan temannya untuk menyimak materi hafalannya dan sudah bersedia berdiskusi dengan temannya tentang kesulitan pelajaran yang dialaminya.

Konseli juga memilih untuk bertindak mengabaikan omongan teman yang mengejeknya dan lebih melakukan hal yang bisa menjadi contoh bagi teman-teman lainnya. Berikut adalah kondisi konseli yang tampak setelah melakukan proses terapi realitas yang dilakukan bersama konselor.

Konseli sudah mulai menyadari untuk melaksanakan rencana-rencana barunya untuk mencapai keinginannya, namun hanya satu yang belum dilakukan yaitu belum bisa membicarakan tentang perizinan absen masuk madrasah diniyah. namun dia berjanji akan membicarakannya jika nanti ada waktu yang tepat.

